

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan data dan analisis data diatas didapat kan bebrapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil identifikasi jenis kerusakan dan penyebab dengan menggunakan metode FMEA didapatkan nilai RPN yang tertinggi yaitu komponen decoiler senilai 982 penyebab terjadinya yaitu tingkat kerusakan decoiler yang paling sering terjadi dan untuk mendeteksi mesin decoiler akan mengalami *breakdown* maupun kerusakan apa yang timbul juga cukup sulit.
2. Keandalan mesin Georg TBA didapat dari perhitungan uji dstribusi data dengan menggunakan software Minitab 14, dengan nilai keandalan untuk sub CPU sebesar 0,53257, sub Monitor sebesar 0,503904, sub Mesin Georg sebesar 0,502885, sub Decoiler sebesar 0,345737, dan sub Motor stacker sebesar 0,509283.
3. Internval perawatan mesin Georg TBA core cut untuk nilai sub mesin cpu sebesar 46 hari ,interval perawatan monitor sebesar 40 hari, interval perawatan mesin sebesar 40 hari, interval perawatan decoiler sebesar 45 hari, interval perawatan motor stacker sebesar 65hari.
4. Penjadwalan yang harus dilakukan pada sub CPU berada di interval perawatan ke hari 20 dengan nilai 0,613973 (61,3%), Monitor berada di interval perawatan hari ke 33 dengan nilai 0,611711 (61,7%), Mesin berada pada interval perawatan hari ke 31 dengan nilai 0,605495 (60,5%), Decoiler berada pada interval perawatan hari ke 26 dengan nilai 0,611358 (61,1%), dan Motor stacker berada pada interval perawatan hari ke 61 dengan nilai 0,60102 (60,1%).
5. Perbandingan biaya perawatan mesin Georg TBA core cut (13005) setelah dilakukan penjadwalan didapatkan prosentase biaya perawatan sub cpu menurun 53 %, sub monitor 32%, sub mesin 46%, sub decoiler 26%, sub motor stacker 9%

## 5.2 Saran

1. Semoga dengan adanya penelitian penjadwalan perawatan preventive yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas mesin Georg TBA core cut ini, bisa menjadi pembanding dengan metode perawatan corrective yang selama ini dilakukan di perusahaan.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, dengan adanya karya tulis ilmiah ini bisa menjadi referensi dalam membuat karya ilmiah yang lebih baik lagi dengan berbagai pertimbangan dan metode yang ada.